



ARCS STRATEGY (*ATTENTION, RELEVANCE, CONFIDENCE, SATISFACTION*) IN MATHEMATICS LEARNING

Nancy Katili^{1*}

Lazna Suci Wali²

¹Universitas Negeri Gorontalo,
Indonesia

² Universitas Negeri Gorontalo,
Indonesia

*email: katilnancy@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kajian pustaka yang mengkaji karya tulis ilmiah tentang Strategi ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) yang telah diteliti terlebih dahulu. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menciptakan Skenario pembelajaran matematika menggunakan Strategi ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*). Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa sejumlah literatur hasil penelitian sebelumnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data secara documenter atau dokumentasi, dalam hal ini mengumpulkan teori-teori, buku serta jurnal-jurnal yang membahas tentang Strategi ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*). Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu mendeskripsikan data informasi yang didapat mengenai hasil tulisan pakar yang telah diteliti sebelumnya. Berdasarkan data yang diperoleh dapat menghasilkan suatu Skenario pembelajaran matematika menggunakan Strategi ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran matematika.

Kata Kunci: *Strategi ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction), Skenario Pembelajaran Matematika*



Received:

Accepted:

Published: Mei 2021

doi:



© 2021 oleh authors. Lisensi **Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya**, Universitas Negeri Gorontalo. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract

This library research examined previous scientific papers on ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) strategy. This research aimed to create a mathematics learning scenario by implementing the ARCS strategy. The qualitative data were from secondary data, i.e., several literature reviews from previous studies. Moreover, the data were collected through documentation, or in this case, collecting data based on theories, books, and journals that discussed ARCS strategy. The data were analyzed by describing the data from previous studies, and were then processed to produce a mathematics learning scenario based on the ARCS strategy. This can be applied by math teachers during the lesson.

Keywords: ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction)

Strategy, Mathematics Learning Scenario



PENDAHULUAN

Dunia pendidikan merupakan wadah yang didalamnya terdapat proses pembelajaran antara seorang guru dan siswa yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap manusia agar dapat menyesuaikan dengan lingkungan yang sangat berkaitan erat dengan pendidikan. Oleh sebab itu setiap manusia membutuhkan pendidikan, wawasan dan pengetahuan untuk mengembangkan dirinya dan lingkungan sekitarnya.

Dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan hubungan timbal balik antara guru dan siswa sehingga dapat mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri yaitu terwujudnya efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa. Dalam kegiatan pembelajaran siswa harus aktif membangun pengetahuannya oleh sebab itu agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik maka guru harus membangun lingkungan belajar yang memadai dan sesuai dengan karakter siswa tersebut. Keberhasilan dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru untuk memilih strategi pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran. Guru dituntut untuk menggunakan strategi pembelajaran yang menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran, tak terkecuali dalam pembelajaran matematika.

Pada umumnya banyak peserta didik cenderung tidak menyukai mata pelajaran matematika ini, karena mereka berpendapat bahwa jika pada pelajaran ini mereka harus menghafal rumus agar dapat menyelesaikan suatu masalah. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pemberian motivasi agar siswa lebih semangat dalam memecahkan masalah matematika. Pemberian motivasi merupakan suatu yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Motivasi dapat mendorong siswa untuk menafsirkan informasi dalam bahan ajar, jika siswa tidak termotivasi maka tidak akan terjadi peristiwa belajar karena siswa tidak mampu untuk menafsirkan informasi sebagus apapun bahan ajar tersebut. Pembelajaran matematika seharusnya dilakukan dengan melibatkan peserta didik belajar aktif agar pembelajaran berjalan dua arah dan memberikan motivasi lebih kepada peserta didik.

Berdasarkan masalah tersebut guru memerlukan adanya pegangan dalam proses mengajar yang bisa mengatasi masalah tersebut. Oleh sebab itu untuk mengatasi hal tersebut, peneliti tertarik untuk membantu guru untuk mempermudah proses pembelajaran dengan merancang rancangan pembelajaran menggunakan strategi ARCS yang merupakan suatu strategi pembelajaran yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. Rancangan pembelajaran matematika yang berbasis strategi ARCS bertujuan untuk menghidupkan suasana kelas saat proses pembelajaran matematika berlangsung serta bertujuan untuk memberika motivasi belajar terhadap siswa agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran serta siswa tidak bingung lagi mengerjakan atau menerjemahkan soal matematika dan dapat membuat siswa merasa puas terhadap hasil dari pembelajaran matematika yang telah siswa tersebut dapatkan.

Strategi pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) merupakan suatu bentuk pendekatan pemecahan masalah untuk merancang aspek motivasi serta lingkungan belajar dalam mendorong dan mempertahankan motivasi siswa untuk belajar (Keller, 1987).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana rancangan skenario pembelajaran matematika menggunakan strategi ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*)?”



METODE

Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*) dengan menjadikan bahan pustaka dalam usaha mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta menafsirkan data yang sudah ada untuk merancang suatu rancangan strategi ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dalam pembelajaran matematika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Materi bilangan ini merupakan materi dasar yang penting dalam matematika karena materi ini dapat diterapkan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga strategi ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction*) itu sendiri akan sangat efisien jika digunakan saat pembelajaran matematika khususnya materi bilangan karena strategi ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction*) ini lebih mengutamakan 4 komponen yang harus tercapai saat proses pembelajaran sehingga siswa mampu memiliki 4 komponen tersebut dalam meningkatkan antusias belajar serta hasil belajar siswa tersebut, misalnya pada komponen *relevance* dan *satisfaction* jika materi yang telah siswa pelajari dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari maka siswa tersebut akan ada rasa kepuasan dan kepercayaan diri setelah mampu memecahkan masalah kehidupan sehari-hari dengan cara menerapkan materi yang telah siswa tersebut pelajari.

Konsep tentang materi himpunan ini sendiri tidak hanya menjadi dasar dan pengembangan cabang ilmu matematika lainnya, tetapi banyak pula diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dapat disimpulkan pada pembelajaran matematika materi himpunan dapat diterapkan strategi ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction*) karena pada materi himpunan itu sendiri ilmunya dapat diterapkan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran pada materi aljabar dapat diterapkan strategi ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction*) karena aljabar dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Seperti mengetahui banyaknya bahan bakar minyak yang dibutuhkan sebuah bis dalam waktu satu minggu, jarak tempuh dalam waktu tertentu, semua permasalahan tadi dapat diselesaikan menggunakan aljabar. Oleh sebab itu strategi ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction*) sangat cocok digunakan saat proses pembelajaran khususnya materi aljabar sebab materi tersebut berguna untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa merasa puas akan hasil pembelajaran yang dipelajari dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat membuat siswa percaya diri dalam menerapkan ilmu yang siswa tersebut dapatkan selama proses pembelajaran serta membuat siswa lebih semangat untuk belajar agar lebih banyak lagi masalah dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dipecahkan oleh siswa tersebut dengan menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya. Sehingga 4 komponen strategi ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction*) dapat ditemukan dalam diri siswa tersebut setelah proses pembelajaran.



Strategi ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction*) cocok jika diterapkan pada materi ini khususnya pada materi pertidaksamaan linier satu variable sebab materi ini dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari contohnya banyaknya hadiah pada lomba panjat pinang yaitu lebih dari 7 hadiah. Sehingga dalam pembelajaran dapat diterapkan strategi ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction*)

Analisis langkah-langkah pembelajaran Matematika menggunakan Strategi ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction*)

Dalam jurnal yang ditulis oleh Erni Maidiyah dkk (2013:14) bahwa Langkah-langkah strategi ARCS yang diterapkan dalam penelitiannya adalah sebagai berikut: a.) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction*). Pada akhir pertemuan pertama, kedua, dan ketiga peneliti memberikan angket penerapan model ARCS terhadap pembelajaran. b.) Selama pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa dalam tiga tahapan belajar berdasarkan model pembelajaran ARCS. c.) Memberikan tes. d.) Melakukan wawancara.

Dalam jurnal yang ditulis oleh Sitti Rahmah Tahir (2019:63) Pada proses pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran ARCS sangatlah berbeda pada proses pembelajaran dengan pembelajaran secara konvensional. Pada Strategi Pembelajaran ARCS, peserta didik secara langsung menghubungkan antara teori dan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari serta melakukan beberapa kegiatan demonstrasi di kelas. Selanjutnya diakhir pembelajaran diberikan penguatan terhadap materi yang telah diajarkan melalui pemberian kuis serta kesimpulan setiap pertemuan. Sedangkan pada pembelajaran konvensional, peserta didik hanya menerima informasi dari guru tentang materi yang diajarkan tanpa adanya demonstrasi.

Skenario pembelajaran Matematika menggunakan Strategi ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction*) pada materi Bilangan (Sub bab Bilangan Pecahan)

Pendahuluan

- Guru memberikan beberapa soal/masalah materi sebelumnya yaitu terkait materi bilangan pada sub bab bilangan bulat (A)

Berikut soal materi bilangan pada sub bab bilangan bulat:

1. Nilai dari $7 + ((-1) \times 3) + 7 - 3 - 10$ adalah.....
2. Diketahui $p = -2$ maka $(3p + 2p - 5)$ adalah.....
3. Hasil dari $(-12) : 3 + 8 \times (-5)$ adalah.....
4. Diketahui $a = 2$, $b = 4$ maka $5a - 2b - 5$ adalah.....
5. Diketahui $a = 10$, $b = 5$ maka $6a + 2b - 25$ adalah.....

- Guru menunjuk seorang siswa secara random/acak untuk mengerjakan satu soal mengenai materi bilangan sub bab bilangan bulat yang telah diberikan

- Setelah itu guru meminta siswa tersebut untuk menunjuk secara acak kepada satu orang temannya untuk mengerjakan soal berikutnya. Cara tersebut diulangi sampai semua soal yang diberikan sejumlah 5 soal terjawab semuanya (A)

Kegiatan Inti

- Guru mengaitkan materi sebelumnya yaitu materi sub bab bilangan bulat dengan materi yang akan dipelajari yaitu materi sub bab bilangan pecahan (R)



- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (R)
 - Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari yaitu dalam hal ini materi pada sub bab bilangan pecahan. Konsep bilangan pecahan dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (R). Berikut contoh soal bilangan pecahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari:
 1. Hari minggu nayla belajar kelompok bersama 4 temannya. Nayla membuat kue dan dipotong menjadi bagian. Kue dibagikan dengan bagian yang sama. Berapa bagiankah kue yang sudah dimakan nayla bersama teman-temannya?
 - Guru menyajikan pembelajaran yang berorientasikan pada tujuan pembelajaran (R)
 - Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan membagikan LKS materi sub bab bilangan pecahan untuk dikerjakan oleh masing masing kelompok (R)
- Berikut LKS yang akan dikerjakan oleh masing-masing kelompok:

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Hari/Tanggal:

Kelas:

Kelompok:

Nama: 1.

2.

3.

4.

Materi: Operasi Hitung Bilangan Pecahan

Alokasi Waktu: 55 menit

Tujuan : Melalui pengamatan, diskusi kelompok, Tanya jawab dan penugasan diharapkan peserta didik dapat mengembangkan sikap kritis dan analitis, rasa ingin tahu, menghargai pendapat dan karya teman, serta memiliki keterkaitan pada matematika dalam menjelaskan dan menentukan operasi hitung bilangan pecahan

Petunjuk:

1. Bacalah LKS dengan baik
2. Jawablah pada lembar yang telah disediakan
3. Kerjakan soal dengan semua anggota kelompok

Kegiatan:

1. Semua anggota kelompok berkerja sama menyelesaikan soal yang terdapat dalam LKS.
2. Setiap anggota kelompok harus siap untuk menjadi perwakilan kelompoknya dala memaparkan hasil diskusi kelompok didepan kelas. Karena perwakilan kelompok akan diacak secara random.

Permasalahan:



1. Meli menemani Ibu berbelanja di pasar tradisional. Ibu membeli beras 5 kg, daging ayam 2,5 kg, wortel 1/2 kg, dan kentang 3/4 kg. berapa kilogram seluruh belanja ibu?

Penyelesaian:

Jumlah seluruh belanjaan adalah

$$5 + 2,5 + \frac{1}{2} + \frac{3}{4}$$

$$= \dots + \dots + \dots + \dots$$

$$= \dots$$

2. Urutkan pecahan terkeci ke terbesar dari bilangan 0,6; 55%; $\frac{2}{3}$; 0,58 adalah.....

Penyelesaian:

Ubah pecahan yang diberikan pada soal ke dalam bentuk pecahan yang sejenis.

$$0,6 = \dots$$

$$55\% = \dots$$

$$\frac{2}{3} = \dots$$

$$0,58 = \dots$$

Urutan pecahan dari terkecil ke terbesar adalah.....

3. Hasil dari $3\frac{1}{2} + 2\frac{1}{3} : 1\frac{3}{4} = \dots$

Penyelesaian:

$$3\frac{1}{2} + 2\frac{1}{3} : 1\frac{3}{4} = - + - : -$$

$$= - + - \times -$$

$$= \dots$$

4. Hasil dari $(2\frac{1}{2} \times 0,25) + (1\frac{1}{8} : \frac{3}{4}) =$

Penyelesaian:

$$(2\frac{1}{2} \times 0,25) + (1\frac{1}{8} : \frac{3}{4}) = (- \times -) + (- \times -)$$

$$= - + -$$

$$= - + -$$



=

5. Edo membagi-bagi kue dengan bagian yang sama kepada 3 temannya, jika kue itu dipotong menjadi 12 bagian. Berapa bagiankah kue yang akan diperoleh setiap temannya? Tuliskan pecahan yang senilai dengannya.

Penyelesaian:

Jika Edo akan memberikan kue kepada 3 temannya sama rata maka jumlah bagian kue dibagi jumlah teman Edo adalah $12:3=.....$

Jadi, setiap teman Edo mendapat.....bagian kue.

- Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk bertanya jika ada terdapat hal yang kurang jelas pada LKS (C)
- Guru menunjuk secara random siswa disetiap kelompok untuk memaparkan hasil LKS yang telah dikerjakan oleh masing masing kelompok. Soal dalam LKS akan dijawab dan dipaparkan hasilnya oleh perwakilan kelompok merupakan soal yang dirandom oleh guru, sehingga setiap perwakilan kelompok tidak mengetahui secara pasti soal mana yang akan dijawab dan dipaparkan sehingga sangat dibutuhkan kepercayaan diri siswa tersebut (C)

Penutup

- Setiap perwakilan kelompok beserta anggota kelompok yang mampu menjawab dan memaparkan penyelesaian soal dalam LKS materi pada sub bab Bilangan Pecahan yang dirandom oleh guru tersebut diberikan penambahan nilai sehingga siswa dalam kelompok tersebut miliki rasa puas terhadap pencapaiannya memaparkan penyelesaian soal tersebut.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang mampu menyimpulkan materi pada sub bab Bilangan Pecahan yang telah didapatkan, siswa yang mampu menyimpulkan diberikan penambahan nilai.
- Guru memberikan tugas rumah yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari selanjutnya.

Berikut Tugas Rumah materi Himpunan:

1. Jelaskan perbedaan Himpunan dan bukan Himpunan!
2. Berikan contoh Himpunan dan bukan Himpunan!

3.2 Pembahasan

Dari beberapa jurnal yang dikaji diatas yang telah menerapkan strategi pembelajaran ARCS dalam pembelajaran matematika didapatkan hasil yang memuaskan bahwa starteги pembelajaran ARCS dapat mempengaruhi pembeajaran matematika sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa. Sehingga strategi pembelajaran ARCS ini dapat dijadikan suatu referensi dalam memilih strategi pembelajaran apa yang cocok dalam pembelajaran matematika yang bertujuan untuk membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran matematika.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapatkan sebuah skenario pembelajaran matematika yang dapat digunakan dalam proses belajar matematika sehingga siswa mampu ikut aktif saat proses pembelajaran. Skenario ini didapatkan dari hasil analisis langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran ARCS yang telah berhasil diteliti sebelumnya, sehingga skenario ini bertujuan untuk menciptakan pembelajaran matematika yang lebih aktif dan dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari. Skenario ini dapat digunakan sesuai dengan materi matematika yang secara langsung dapat dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Keller John M & Thomas W. Kopp (1987). An application of the ARCS model of motivational design, *Instructional theories in action*. Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.
- [2] Yudhi Hanggara & Irwan Juniman (2017). *Penerapan Model Pembelajaran ARCS dan Active Learning terhadap Hasil Belajar Matematika ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pythagoras. Vol (6) no (1)
- [3] Sulistiani (2013). *Efektivitas pembelajaran ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) berbantuan alat peraga terhadap peningkatan hasil belajar matematika peserta didik pada pokok bahasan segiempat*. Institut agama islam semarang, hal 5
- [4] I komang Budi Mas Aryawan (2014). *Pengaruh penerapan model pembelajaran ARCS dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V sekolah dasar negeri di Gugus XIII Kecamatan buleleng*. Universitas pendidikan ganesha, hal 4
- [5] Moleong Lexy J (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- [6] Zulfira Irsaf (2014). *Penerapan Model ARCS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas VII SMP Labschool Universitas Tadulako pada Materi sudut-sudut segitiga*. Jurnal vol (1) no (2)



BIODATA

Nama : Nancy Katili
Alamat Lengkap : Jl. Sultan Botutihe Kelurahan Dembe II Kecamatan Kota utara
Kota Gorontalo
Nomor Ponsel (WA) : 0895372070040